

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian model kooperatif dalam pembelajaran *ganrang* di Sanggar seni Katangka, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Model kooperatif dalam pembelajaran *ganrang* di Sanggar Seni Katangka, memiliki keunikan di dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut terdapat pada penerapan metode-metode pembelajaran yang tidak menggunakan satu metode yang sistematis, akan tetapi menggunakan 5 metode yakni metode ceramah, imitasi, kooperatif, demonstrasi, imitasi, dan *drill*. Meskipun demikian didominasi penerapan model pembelajaran demonstrasi. Penerapan model tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh anggota atau peserta didik sanggar. Dari penerapan model pembelajaran demonstrasi sehingga menghasilkan generasi atau anggota yang memiliki eksistensi, kreatif, dan potensial.
2. Proses pembelajaran *ganrang* di Sanggar Seni Katangka terbagi menjadi 2 tahapan yakni, pengenalan dan teknik memainkan *ganrang*. Pada tahap pengenalan koordinator memberikan materi tentang teknik *anriwa ganrang*, memegang *ba'bala'*, dan membunyikan *ganrang*. Pada tahap teknik memainkan *ganrang*, pembelajaran pertama yaitu,

tunrung renjang, tunrung rua dan pakanjara' langkara, dan tunrung pakanjara'.

B. SARAN

Pembelajaran *ganrang* selalu diharapkan memberi pemahaman lebih mengenai esensi musik tradisi Makassar, dikarenakan seiring berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan teknologi dapat mempengaruhi minat dan pandangan generasi-generasi muda yang akan datang. Pembelajaran *ganrang* di Sanggar Seni Katangka meski sudah menerapkan beberapa metode diharapkan dapat lebih mengembangkan aspek psikomotorik, afektivitas anggota/peserta secara positif. Saran penulis antara lain kepada:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Gowa

Agar memberikan perhatian lebih kepada Sanggar Seni Katangka untuk membangun dan melestarikan seni budaya tradisional di Sulawesi Selatan.

2. Pengelola Sanggar Seni Katangka

Pengelola sanggar dapat lebih mengembangkan model-model pembelajaran yang diterapkan, serta tetap menjaga eksistensi dari Sanggar Seni Katangka.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharap agar dapat memberikan motivasi lebih besar kepada calon generasi-generasi penerus seni tradisi yang ada Sulawesi Selatan sehingga kesenian dapat terjaga esensi, estetika, dan ekasistensinya. Selanjutnya disarankan untuk meneliti fungsi manajemen,

metode, proses pembelajaran *tunrung pa'balle* dan strategi pembelajaran di Sanggar Seni Katangka.



DAFTAR PUSTAKA

- Ami, R. & Euis, L. (2017). *Pengenalan Pendidikan Nonformal dan Informal*. Bandung: Kementerian dan Kebudayaan.
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta.
- Hadis, Abdul. (2006). *Psikology Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamriyadi. (2018). Fungsi penyajian gendang Makassar dalam pencucian benda pusaka pada upacara adat gaulang Galesong Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ibrahim. (2017). Pelatihan Keterampilan Bermain (Gendang Makassar) Sebagai Bentuk Pelestarian Seni Budaya Di Sanggar Seni Katangka Gowa. Universitas Negeri Makassar.
- Ismail, & Isna, F. (2019). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Klaten: Lakeisha.
- Khaeruddin, K.Y. (2021). Metode Imitasi Dalam Pembelajaran Tunrung Ganrang Untuk meningkatkan Daya Tangkap Teknik Dan Hearing Penabuh di Sanggar Seni Katangka. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Maupa.co. (2020). *Appare' Ganrang: Proses Pembuatan Gendang Makassar*. Diakses dari <https://maupa.co/appare-ganrang-proses-pembuatan-gendang-makassar/>. Pada tanggal 15 Mei 2022, jam 17.30 WITA.
- Oke Guru. (2021). Sintak Model Pembelajaran Demonstrasi. Diakses dari <https://okeguru.com/sintak-model-pembelajaran-demonstrasi.html>. Pada tanggal 30 januari 2023, jam 21.00 WIB.
- Suhardi, K.A. (2019). Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Bernyanyi Unisono Di SMO NEGERI 15 YOGYAKARTA. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta

- Sujarwo. (2011) *Model-Model Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Venus Gold Press
- Susetyo, B. dkk. (1999). *Perkembangan Kesenian Di Sulawesi Selatan*. Makassar: INTISARI.
- Tripven. (2020). *Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Diakses dari <https://www.tripven.com/penelitian-deskriptif-kualitatif/>. Pada tanggal 09 November 2021, jam 23.20 WITA.
- Triyono, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Zaelani, K. (2014). Strategi Pembelajaran Seni Musik di SMP N 12 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wawancara:

- Aldi.(50). Anggota Sanggar Seni Katangka. Kab. Gowa, Sulawesi Selatan
- Alif. (50). Anggota Sanggar Seni Katangka. Kab. Gowa, Sulawesi Selatan
- Ardiansyah, Didi. (29). Ketua Sanggar Seni Katangka. Kab Gowa, Sulawesi Selatan
- Ardiansyah, Didi. (55). Ketua Sanggar Seni Katangka. Kab Gowa, Sulawesi Selatan
- Dion.(50). Anggota Sanggar Seni Katangka. Kab. Gowa, Sulawesi Selatan
- Tasmin, Andika. (36). Sekretaris Sanggar Seni Katangka. Kab Gowa, Sulawesi Selatan.
- Tasmin, Andika. (45). Sekretaris Sanggar Seni Katangka. Kab Gowa, Sulawesi Selatan.